

**ANALISIS STRUKTUR BIAYA LOGISTIK DAN PROFIT MARGIN RANTAI
PASOK KACANG METE (*Anacardium Occidentale*) Di KABUPATEN
GUNUNGKIDUL, YOGYAKARTA**

Eka Bana Timotius Ginting¹, Mochammad Maksum², Henry Yuliando²

Departemen Teknologi Industri Pertanian Universitas Gadjah Mada

Jalan Flora No. 1 Bulaksumur, Yogyakarta 55281 Indonesia

Email: bana.timotius.g@mail.ugm.ac.id

ABSTRAK

Kacang mete merupakan salah satu komoditas pertanian Kecamatan Gunungkidul. Bagi sebagian petani tanaman mete kurang memberikan penghasilan sehingga tidak diperhatikan, hal tersebut berpengaruh terhadap produktivitas mete yang ada di Gunungkidul. Dilakukannya penelitian ini untuk menganalisis struktur biaya berdasarkan aktivitas logistik dan *profit margin* pada setiap rantai pasok yang ada di Gunungkidul dan memberikan saran perbaikan yang tepat untuk mengurangi biaya logistik berdasarkan hasil pengukuran.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Activity Based Costing* (ABC) dengan pemilihan sampel menggunakan *snowball sampling*. Metode pengambilan data dilakukan dengan *indepth interview* kepada pelaku rantai pasok mete yang terdiri dari petani, tengkulak, pengepul, pedagang besar dan pengecer yang ditemui di lokasi penelitian. Lokasi penelitian berada di Kecamatan Karangmojo, Semin dan Semanu. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh 38 responden yang terdiri dari 18 petani, 6 tengkulak, 3 pengepul, 3 pedagang besar dan 8 pengecer.

Proporsi biaya logistik diurutkan dari biaya terbesar adalah biaya *material handling* 39,74% dari biaya total, biaya selanjutnya adalah *procurement* dengan besar 22%, biaya penyimpanan sebesar 13,92%, biaya *maintenance* sebesar 11,18%, biaya penanganan di lahan sebesar 0,71% dan biaya komunikasi sebesar 2,33%. Nilai rasio *profit margin* yang menunjukkan bahwa keuntungan belum tersebar rata. Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan hasil rasio *profit margin* pada petani sebesar 6,385, pada tengkulak sebesar 0,372, pada pengepul sebesar 0,054, pada pedagang besar sebesar 1,419 dan Pengecer sebesar 2,886. Saran perbaikan untuk menciptakan keberlanjutan pada rantai pasok mete dengan memaksimalkan lahan tanam dan merawat mete serta membentuk kelompok tani agar mete dari petani memiliki harga jual yang lebih tinggi. *Tier* pengepul perlu membuat sistem borongan. Pada pedagang besar dan pengecer disarankan melakukan sortasi dan memperhatikan penyimpanan mete agar tidak terjadi *waste* saat penyimpanan.

Keyword: mete, struktur biaya logistik, profit margin, rantai pasok

¹ Mahasiswa Departemen Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Gadjah Mada

² Staf Pengajar Departemen Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Gadjah Mada

**LOGISTICS COST STRUCTURE ANALYSIS AND PROFIT MARGIN OF
CASHEW NUT SUPPLY CHAIN (*Anacardium Occidentale*) in
GUNUNGKIDUL REGENCY, Yogyakarta**

Eka Bana Timotius Ginting¹, Mochammad Maksum², Henry Yuliando²

Department Of Agro-Industrial Technology, Gadjah Mada University

Jalan Flora No. 1 Bulaksumur, Yogyakarta 55281 Indonesia

Email: bana.timotius.g@mail.ugm.ac.id

ABSTRACT

Cashew nuts are one of the agricultural commodities in Gunungkidul district. For some farmers, cashew plants provide less income so it is not noticed, it affects the cashew productivity in Gunungkidul. This research aims to analyze the cost structure based on logistics activities and profit margins on each supply chain in Gunungkidul and provide appropriate recommendations to reduce the logistics cost based on the measurement results.

The method used in this research is Activity Based Costing (ABC) with sample selection using Snowball sampling. The data retrieval method is conducted with an interview indepth to the cashew supply chain actors consisting of farmers, middleman, collectors, wholesalers and retailers found at the research site. The research site is located in Gedangrejo Sub-district, Semin and Semanu. Of the research results obtained 38 respondents consisting of 18 farmers, 6 middlemans, 3 collectors, 3 wholesalers and 8 retailers.

The logistic costs proportion sorted from the material biggest cost handling 39.74ax% of the total cost, the next cost is a procurement with 22%, inventory cost with 13,92%, maintenance costs with 11,18%, material handling on land costs with 0,71% and communication costs with 2,33%. The margin profit ratio value indicates the profit has not spread out evenly. Based on the calculation results, obtained the margin profit ratio value on the 6,385 farmers, on the 0,372 middlers, on the 0,054 collectors, on the 1,419 wholesalers, and on the 2,886 retailers. Recommendations to create sustainability in the cashew supply chain by maximizing planting land and caring for cashew and forming farmer groups to make cashew from farmers have higher selling price. Tier collectors need to create a wholesale system. In large merchants and retailers are advised to do sorting and pay attention to cashew storage in order to make wasteless during storage.

Keyword: Cashew, logistics cost structure, profit margin, supply chain

¹ Student of Agroindustrial Technology Department, Faculty of Agricultural Technology, Universitas Gadjah Mada

² Lecture of Agroindustrial Technology Department, Faculty of Agricultural Technology, Universitas Gadjah Mada